

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dijalankan rakyat, biasanya kegiatan ini berskala kecil dan perlu dilindungi untuk menghindari dari persaingan yang kurang sempurna (Keputusan Presiden (KEPRES) 1998). Tidak hanya berpengaruh dalam pembangunan ekonomi nasional dan pengurangan pengangguran, UMKM ternyata juga memiliki pengaruh penting dalam mendistribusikan hasil dari pembangunan (Bank Indonesia 2015). Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia merupakan sumber pendapatan bagi sejumlah masyarakat, kegiatan yang mencukupi keperluan baik barang maupun jasa domestik, penciptaan lapangan pekerjaan serta penciptaan modal tetap atau investasi (Kementerian Koperasi dan UKM 2015).

Data menunjukkan unit usaha pada tahun 2016 adalah 61.651.177 sementara 2017 telah terjadi peningkatan hingga 62.922.617 unit usaha, perkembangannya sangat pesat yaitu 2% pertahunnya dengan tenaga kerja di tahun 2016 112.828.610 orang dan 2017 116.673.416 orang, kenaikan penyerapan tenaga kerja sebesar 3,41%. Dapat disimpulkan dari data yang diambil dari BPS bahwa UMKM Indonesia sedang mengalami peningkatan dan membantu pemerintah dalam pengurangan pengangguran (Kementerian Koperasi dan UKM yang diolah dari Badan Pusat Statistik (BPS)).

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2015) permasalahan yang saat ini sedang dihadapi oleh UMKM berkaitan dengan rendahnya kualitas sumber daya manusia, sistem pendukung yang kurang maksimal dalam perannya, dan kurangnya ketegasan dalam pelaksanaan peraturan. Permasalahan sumber daya manusia pada UMKM biasanya terjadi disebabkan oleh minimnya tingkat pendidikan, kurangnya keterampilan serta pengalaman dan akses ke data atau informasi. Beberapa dari UMKM bahkan belum memiliki daya serap kewirausahaan yang memadai.

Rawat Mobilmu Batam beroperasi dibidang jasa salon *exterior, interior*, dan mesin mobil beserta motor yang telah berjalan selama enam tahun lamanya. Tetapi hingga saat ini, sistem pembukuan yang digunakan masih menggunakan *Microsoft*

*Office Excel* dan belum akurat serta efektif. Rawat Mobilmu Batam mencatat masuk keluarnya kas menggunakan buku tulis dengan cara manual dan laporan finansial menggunakan *Microsoft Office Excel*.

Berdasarkan rincian diatas, maka penulis memiliki keinginan untuk membuat sebuah sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan bidang usaha yang sederhana dan juga berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku untuk Rawat Mobilmu Batam yang akan ditumpahkan dalam laporan kerja praktek dengan judul: **“Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Rawat Mobilmu Batam”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Sistem yang dirancang akan diterapkan pada salah satu UMKM yang berlokasi di Batam yaitu Rawat Mobilmu Batam, disebabkan usaha ini belum menggunakan sistem pencatatan akuntansi yang efektif dan akurat maka dijadikan ruang lingkup dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini. Dalam proyek yang akan dijalankan ini akan melewati beberapa tahap yaitu: 1) tahap wawancara kepada klien, 2) menganalisis sistem pencatatan akuntansi sebelumnya, terjadi kekurangan dibagian mana, 3) merancang program akuntansi, 4) mengimplementasi dan memastikan bahwa klien mengerti dan paham dengan sistem yang di rancang. Sistem ini adalah sebuah *software Microsoft Office Access 2013* yang akan didesain semenarik dan sesimpel mungkin agar pengguna tidak dipersulit dengan adanya sistem ini.

## **1.3 Tujuan Proyek**

Proyek ini memiliki tujuan agar dapat memberikan manfaat kepada UMKM yang mengendalikan sistem yang dirancang guna mempermudah *user* dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan bidang usaha serta berpaduan pada standar dan ketentuan yang berlaku serta diharapkan dapat menerapkan pengendalian usaha. Sistem yang dirancang juga mempermudah dalam mencatat transaksi setiap hari dengan mudah dan efektif. Dapat mempermudah pemilik usaha dalam mengambil tindakan untuk usaha yang dijalankan.

#### **1.4 Luaran Proyek**

Mendesain sebuah sistem berbasis *Microsoft Office Access* 2013 guna untuk mencatat laporan keuangan UMKM yang bersangkutan ini. Sistem pencatatan terdiri dari:

##### **1. Sistem Pencatatan pendapatan**

Sistem pencatatan pendapatan digunakan untuk input nota atau bukti terjadinya aktivitas penjualan baik secara kas maupun hutang piutang. Pendapatan terjadi ketika penjual dan pelanggan telah menyetujui sesi tawar menawar. Sistem pencatatan pendapatan mempermudah admin atau pengguna sistem untuk mencatat pendapatan yang terjadi.

##### **2. Sistem Pencatatan Pembelian**

Sistem ini mencatat tiap terjadi pembelian pada perlengkapan yang digunakan dalam jasa yang diberikan. Sistem pencatatan pembelian di isi ketika barang yang sudah dibeli sudah sampai ke Rawat Mobilmu Batam serta notanya sudah diterima. Sistem pencatatan pembelian mempermudah admin atau pengguna sistem untuk mencatat pembelian yang terjadi.

##### **3. Sistem Transaksi Jurnal Umum**

Jurnal umum untuk menginput kegiatan keseharian yang terjadi dalam usaha yang dijalankan. Menu ini berfungsi sebagai tempat penginputan transaksi selain kegiatan sehari-hari. Jurnal ini berfungsi untuk mencatat penyesuaian pada akhir periode.

##### **4. Sistem Pencatatan Pemakaian Persediaan**

Sistem pencatatan pemakaian persediaan adalah sistem dimana mencatat semua transaksi pemakaian persediaan ini. Formulir ini berfungsi sebagai informasi jumlah persediaan yang digunakan dan sisa dari persediaan pada setiap akhir periode. Sistem pencatatan pemakaian persediaan juga membuat pengguna sistem mengetahui jumlah pemakaian persediaan setiap periode dengan sangat mudah.

##### **5. Sistem Pencatatan Pengeluaran Kas**

Sistem satu ini merupakan sistem yang digunakan saat ada transaksi yang mengharuskan kas keluar. Dalam sistem pengeluaran kas ini dapat diinput tiap kejadian pengeluaran kas yang berupa pembelian, pelunasan hutang, membeli

perlengkapan lainnya, bayar iuran hingga biaya. Dalam sistem ini akan menghasilkan laporan saldo kas pada akhir periode.

#### **6. Laporan buku besar**

Buku besar adalah sistem dimana rincian transaksi per akun akan dijabarkan satu persatu. Berbeda dengan jurnal umum, jika jurnal umum tempat input transaksi maka buku besar tempat untuk melihat saldo perakun yang telah diinput dari jurnal. Buku besar berguna untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan, karena nilai perakunnya telah muncul di bagian saldo.

#### **7. Laporan neraca saldo**

Neraca saldo adalah rincian akhir saldo tiap akun yang dirangkum menjadi satu. Guna neraca saldo untuk melihat langsung saldo sesuai dengan nama akun. Neraca saldo harus memiliki nilai imbang antara debet dan kredit, jika tidak imbang maka ada kesalahan dalam input data. Neraca saldo mempermudah dalam melihat saldo karena dalam satu laporan sudah memuat masing – masing saldo dari semua akun.

#### **8. Laporan laba rugi**

Laporan laba rugi menyajikan laporan hasil kinerja entitas dalam kurun waktu satu periode. Dalam laporan laba rugi pemilik entitas dapat menilai kinerja entitas selama satu periode bisa terlihat untung maupun sebaliknya. Laporan ini menampilkan dua elemen yaitu pendapatan dan beban. Jika hasil dari pendapatan lebih dari beban maka untung atau laba, tetapi jika sebaliknya maka entitas dinyatakan rugi atau tidak untung.

#### **9. Laporan posisi keuangan**

Laporan posisi keuangan ialah sebuah laporan yang memberikan data tentang posisi keuangan entitas yang sebenarnya terjadi dari sebuah entitas. Laporan ini menampilkan tiga elemen yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Aset nilainya harus seimbang dengan liabilitas ditambah dengan ekuitas, wajib seimbang, jika tidak berarti ada kesalahan dalam penyusunan laporan ini.

#### **10. Laporan Sisa Piutang**

Laporan sisa piutang adalah laporan yang menunjukkan saldo piutang *customer* Rawat Mobilmu Batam. Laporan sisa piutang juga menampilkan secara rinci nomor nota, tanggal transaksi terjadi, piutang, pelunasan serta sisa piutangnya.

Laporan sisa piutang mempermudah pengguna sistem untuk mendeteksi piutang *customer*. Ini dapat mempermudah admin dalam menagih piutang tersebut.

#### 11. **Laporan Sisa Utang**

Laporan sisa utang adalah laporan yang menunjukkan saldo utang Rawat Mobilmu Batam. Laporan sisa utang juga menampilkan secara rinci nomor nota, tanggal transaksi terjadi, utang, pelunasan serta sisa utang yang belum dilunasi. Laporan sisa utang mempermudah pengguna sistem untuk mendeteksi utang Rawat Mobilmu Batam kepada para *supplier*.

#### 1.5 **Manfaat Kerja Praktik**

Manfaat yang didapatkan dari program ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak mulai dari pihak penulis, pihak pemilik usaha, dan juga bagi pihak akademisi, manfaat tersebut dituangkan sebagai berikut:

##### 1. **Pihak Penulis**

Bagi penulis manfaat yang dapat diambil dari kerja praktik ini ialah dapat memperluas wawasan dalam ilmu dalam bidang akuntansi dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

##### 2. **Pihak Pemilik Entitas**

Bagi pemilik usaha manfaat yang dapat diambil dari terlaksananya kerja praktik ini dapat membantu dalam pencatatan transaksi keseharian sesuai dengan siklus akuntansi dan membuat laporan untuk dapat digunakan bagi pemilik entitas untuk mengambil tindakan bagi entitasnya.

##### 3. **Bagi Akademisi**

Bagi akademisi manfaat dari program ini sebagai referensi untuk para mahasiswa yang sedang menjalankan kerja praktek dengan topik bahasan yang menyerupai.

#### 1.6 **Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan menunjukkan gambaran keseluruhan dalam setiap bab bahkan setiap sub bab dalam laporan kerja praktik ini. Dalam laporan ini terdapat tujuh bab yang mempunyai keterikatan antara satu dan lainnya.

Berikut susunan sistematika pembahasan dalam laporan kerja praktik ini, yaitu:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dasar penyebab praktik ini dibuat, dimulai ruang lingkup dari kerja praktik, tujuan praktik ini, *output* dari praktik, manfaat praktik, serta sistematika pembahasan dalam laporan ini.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori, informasi, temuan beserta penelitian terdahulu yang tercantum dalam daftar pustaka untuk membantu laporan kerja praktek ini.

## BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Di dalam bab ini menguraikan mengenai profil usaha, sejarah usaha dari berdirinya usaha sampai saat ini beserta informasi seputar usaha tersebut, dan ketentuan yang dipergunakan dalam usaha ini.

## BAB IV METODOLOGI

Dalam bab ini memaparkan metode yang digunakan saat kerja praktik, tampilan, dan pendekatan yang diterapkan dalam menyelesaikan laporan tersebut. Dan dalam bab ini juga dijelaskan teknik pengumpulan data.

## BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Data yang dikumpulkan akan dianalisis, penjelasan mengenai perancangan sistem pencatatan akuntansi serta kendala dalam masa penerapan.

## BAB VI IMPLEMENTASI

Tahap implementasi adalah tahap penting bagi penulis serta klien. Guna mengetahui seberapa jauh fungsi dari sistem akuntansi yang telah dirancang.

## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan, saran serta catatan yang perlu ditindaklanjuti bagi penulis atau pengguna laporan terkait hal yang masih perlu diperluas untuk selanjutnya.